



Efektivitas Metode Iqra' dalam Pengembangan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di RA Islamiyah Gunung Melayu Labuhanbatu Utara

Mursal Aziz¹, Dedi Sahputra Napitupulu², Azrun Jamil³

^{1,2,3} STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara, Indonesia

Corresponding Author: ✉ dedisahputranapitupulu@yahoo.com

ABSTRACT

ARTICLE INFO

Article history:

Received

21 September 2025

Revised

10 October 2025

Accepted

20 October 2025

Key Word

How to cite

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas metode Iqra' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif lapangan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Penelitian ini dilaksanakan di RA Islamiyah Gunung Melayu Kabupaten Labuhanbatu Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Iqra' di RA Islamiyah Gunung Melayu dilakukan secara sistematis, bertahap, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Metode ini efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pendekatan individual, pengulangan materi, dan bimbingan guru yang sabar dan konsisten. Meskipun belum semua anak mencapai hasil sempurna, metode ini terbukti berhasil dan banyak digunakan di lembaga pendidikan Islam karena kesederhanaannya serta kemudahan dalam penerapannya.

Iqra', Al-Qur'an, Anak Usia Dini

<https://pusdikra-publishing.com/index.php/josr>



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah pedoman hidup utama bagi umat Islam yang mengandung petunjuk untuk seluruh aspek kehidupan (Aziz, 2019). Oleh karena itu, mengenalkan Al-Qur'an sejak usia dini merupakan langkah awal yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan akhlak anak yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Anak usia dini berada pada tahap perkembangan yang sangat cepat dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotorik (Aziz et al, 2024). Usia ini merupakan masa emas (*golden age*) yang menentukan fondasi karakter (Arafah & Bahri, 2021), termasuk dalam hal keagamaan seperti membaca dan mencintai Al-Qur'an. Karenannya, usia emas ini tidak boleh disia-siakan terutama dalam mempelajari sumber pokok ajaran Islam.

Pengenalan Al-Qur'an sejak dini tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca, tetapi juga bertujuan menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dan kebiasaan yang akan membekas hingga dewasa. Anak-anak yang terbiasa

dekat dengan Al-Qur'an sejak kecil cenderung tumbuh menjadi pribadi yang religius dan berakhlak baik (Rahmah, 2019). Meskipun penting, proses pengenalan dan pembelajaran Al-Qur'an kepada anak usia dini memiliki tantangan tersendiri. Banyak guru dan orang tua kesulitan menentukan metode yang tepat agar anak dapat belajar membaca Al-Qur'an dengan mudah dan menyenangkan.

Masalah umum yang dihadapi dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada Anak Usia Dini adalah rendahnya motivasi belajar anak, terbatasnya waktu belajar, kurangnya penguasaan guru terhadap metode yang sesuai, serta kurangnya media atau alat bantu belajar yang menarik bagi anak-anak (Kisnawati & Khotimah, 2021, Hukamak & Ummah, 2022). Selain itu, sebagian besar anak-anak mengalami kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyah, membaca dengan tajwid yang benar, serta mengalami kebosanan saat belajar jika pendekatannya tidak sesuai dengan karakteristik mereka yang aktif dan menyukai bermain.

Guru juga terkadang mengalami kendala dalam menyampaikan materi membaca Al-Qur'an secara sistematis dan terstruktur, terlebih jika belum memahami pendekatan pedagogis yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, diperlukan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, yaitu metode yang sistematis, sederhana, menarik, dan mudah diikuti.

Salah satu metode yang banyak digunakan di Indonesia dan terbukti efektif adalah metode Iqra'. Metode ini dikembangkan oleh KH. As'ad Humam di Yogyakarta dan telah menjadi metode populer dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode Iqra' menggunakan pendekatan fonetik dan bertahap dalam memperkenalkan huruf, harakat, dan rangkaian bacaan Al-Qur'an. Metode ini dikenal karena kesederhanaannya dan bisa dipelajari secara individual atau berkelompok.

Keunggulan metode Iqra' adalah membimbing anak belajar membaca secara bertahap dari tingkat paling dasar sampai tingkat mahir dengan pengulangan dan praktik langsung yang memudahkan pemahaman anak-anak (Abdullah, 2020). Selain itu, metode Iqra' juga mudah diaplikasikan oleh guru dan orang tua karena susunannya yang praktis dan tidak memerlukan banyak alat bantu. Anak dapat belajar secara mandiri maupun dengan bimbingan minimal dari orang dewasa.

Di RA Islamiyah Gunung Melayu, metode Iqra' telah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an sebagai bentuk upaya sistematis untuk meningkatkan kemampuan literasi Al-Qur'an anak usia dini. Penerapan metode Iqra' di lembaga ini menjadi penting untuk diteliti lebih lanjut guna

mengetahui efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak, serta untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode Iqra' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini di RA Islamiyah Gunung Melayu, serta mengkaji secara mendalam strategi, tantangan, dan hasil yang diperoleh dari penerapannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam implementasi metode Iqra' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini di RA Islamiyah Gunung Melayu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran, wawancara dengan guru dan kepala sekolah, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menelaah alasan mengapa Iqra' dianggap efektif, bagaimana pelaksanaannya, dan dampak metode Iqra' terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, sehingga menghasilkan gambaran nyata mengenai efektivitas dan tantangan metode tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Implementasi Metode Iqra' di RA Islamiyah Gunung Melayu

Dalam upaya menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak dini, lembaga pendidikan Anak Usia Dini memiliki peran yang sangat strategis, terutama dalam membentuk dasar-dasar kemampuan membaca Al-Qur'an secara benar dan bertahap. Salah satu metode yang telah banyak digunakan di Indonesia adalah metode Iqra', yang dikenal sederhana, sistematis, dan efektif untuk anak-anak. RA Islamiyah Gunung Melayu sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam, telah mengadopsi metode ini dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk peserta didiknya. Pemilihan metode Iqra' tidak hanya mempertimbangkan aspek kemudahan dalam penerapan, tetapi juga karena keberhasilannya dalam memfasilitasi anak-anak usia dini mengenal huruf hijaiyah dan melafalkannya dengan benar.

Namun, keberhasilan penerapan metode Iqra' tidak lepas dari strategi yang digunakan oleh lembaga dan guru dalam mengimplementasikannya (Andini & Faelasup, 2024). Strategi yang dimaksud mencakup perencanaan pembelajaran, penyusunan materi sesuai tahap perkembangan anak, serta

pendekatan komunikatif yang digunakan guru dalam membimbing peserta didik. Di RA Islamiyah Gunung Melayu, strategi implementasi ini disesuaikan dengan kondisi siswa, ketersediaan sarana prasarana, serta kompetensi tenaga pendidik yang dimiliki. Oleh karena itu, pembahasan mengenai strategi implementasi metode *Iqra'* di lembaga ini menjadi penting sebagai langkah awal untuk memahami bagaimana metode tersebut dijalankan dan sejauh mana peranannya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru menyatakan bahwa metode *Iqra'* dipakai sebagai pilihan karena lebih familiar dan memudahkan anak dalam memperkenalkan huruf hijaiyah. Hal ini dapat dilihat seperti pada hasil wawancara di bawah ini:

“Saya rasa dengan menggunakan *Iqra'* efektif untuk anak-anak. Karena menurut saya *Iqra'* itu mudah dipahami, dengan cara bacanya, pemahaman hurufnya mudah dipahami anak-anak” (Wawancara dengan NA).

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa metode *Iqra'* dinilai efektif dalam membantu anak-anak usia dini belajar membaca Al-Qur'an. Pernyataan ini menegaskan bahwa strategi implementasi metode *Iqra'* di RA Islamiyah Gunung Melayu memang sesuai dengan karakteristik kognitif anak usia dini (Sari et al, 2020). Kemudahan dalam memahami cara membaca dan mengenali huruf hijaiyah menjadi keunggulan utama metode ini. Guru menyadari bahwa anak-anak membutuhkan metode yang sederhana dan sistematis, sehingga penggunaan buku *Iqra'* yang disusun secara bertahap memberikan alur belajar yang logis dan terstruktur bagi mereka.

Selain itu, pernyataan tersebut juga mengindikasikan bahwa strategi yang digunakan oleh guru di RA Islamiyah Gunung Melayu tidak hanya berfokus pada teknis pengajaran, tetapi juga mempertimbangkan kemudahan anak dalam menerima pelajaran. Penggunaan metode *Iqra'* memungkinkan guru untuk menjelaskan setiap tahap pembelajaran secara perlahan dan bertingkat, mulai dari pengenalan huruf, vokal, hingga suku kata (Anggita et al, 2023). Strategi ini mendorong anak untuk belajar secara mandiri namun tetap dalam pengawasan guru, sehingga anak merasa lebih percaya diri dan termotivasi.

Hasil wawancara di atas juga menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi metode ini juga didukung oleh pendekatan guru yang sabar dan memahami ritme belajar anak. Di RA Islamiyah Gunung Melayu, strategi pengajaran dengan metode *Iqra'* dilengkapi dengan suasana kelas yang kondusif, penggunaan media bantu yang menarik, serta pendekatan emosional yang positif. Dengan demikian, keberhasilan strategi implementasi metode

Iqra' bukan hanya terletak pada materi yang digunakan, tetapi juga bagaimana guru menerapkannya secara menyeluruh dan adaptif terhadap kebutuhan serta perkembangan anak usia dini.

Adapun guru lainnya menyatakan bahwa strategi implementasi metode Iqra' di RA Islamiyah Gunung Melayu dilakukan secara demonstratif, di mana setiap siswa membaca dihadapan guru dan guru menyimak, serta memperbaiki bacaan siswa. Hal ini dapat dilihat sebagaimana yang terdapat pada kutipan wawancara di bawah ini:

“Strateginya, anak satu-satu kita minta membaca Iqra' setelah diajari mereka mengulang apa yang sudah diajarkan, begitu seterusnya nanti akan lanjut ke Iqra' dua, tiga, sampai bisa anak tersebut membaca Al-Qur'an” (Wawancara dengan SH).

Pernyataan tersebut menggambarkan bahwa strategi implementasi metode Iqra' dilakukan secara bertahap dan individual. Setiap anak diminta membaca satu per satu setelah terlebih dahulu diajarkan oleh guru. Strategi ini menunjukkan pendekatan yang personal, di mana guru memberikan perhatian khusus kepada tiap peserta didik agar benar-benar memahami dan menguasai materi sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Pola ini selaras dengan prinsip dasar metode Iqra' yang bersifat berjenjang, yaitu menyesuaikan kemampuan anak secara perlahan mulai dari Iqra' pertama hingga anak mampu membaca Al-Qur'an (Purwaka & Sukimin, 2017).

Strategi pengulangan yang dilakukan setelah proses pengajaran juga menjadi aspek penting dalam memperkuat pemahaman anak terhadap huruf dan bacaan. Guru tidak hanya memberikan instruksi satu kali, tetapi mengupayakan pengulangan sebagai bentuk latihan aktif. Ini menunjukkan bahwa strategi implementasi metode Iqra' di RA Islamiyah Gunung Melayu menekankan pada konsistensi dan latihan terus-menerus sebagai kunci keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini. Pendekatan seperti ini membantu meningkatkan daya ingat, mengurangi kesalahan, dan menumbuhkan rasa percaya diri anak.

Strategi ini juga memperlihatkan adanya kesinambungan dalam pembelajaran. Anak tidak dipaksa untuk cepat tamat, tetapi diarahkan untuk melewati setiap jenjang Iqra' secara bertahap hingga mereka siap membaca mushaf Al-Qur'an. Strategi ini mencerminkan pendekatan pembelajaran yang bersifat holistik, dimana guru bukan hanya mengajar, tetapi juga membimbing, mengevaluasi, dan memberikan waktu sesuai dengan kemampuan masing-masing anak. Hal ini menjadi kunci dalam keberhasilan implementasi metode Iqra' dalam membentuk kemampuan membaca Al-Qur'an yang kuat sejak usia dini (Angkarini et al, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa implementasi metode Iqra' di RA Islamiyah Gunung Melayu dilakukan melalui strategi yang sistematis dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Metode ini dipilih karena kesederhanaannya, tingkat keterpahaman yang tinggi, serta penyusunan materi yang berjenjang dari pengenalan huruf hijaiyah hingga kemampuan membaca Al-Qur'an. Strategi pelaksanaannya melibatkan pendekatan demonstratif dan individual, di mana guru membimbing anak membaca satu per satu, mengulang pelajaran sebelumnya, dan memberikan perhatian personal agar setiap anak benar-benar memahami materi sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa efektivitas metode ini tidak hanya bergantung pada materi, tetapi juga pada pendekatan sabar dan konsisten yang digunakan guru. Suasana pembelajaran yang kondusif, penguatan melalui pengulangan, serta adanya kesinambungan dalam proses belajar menjadi faktor penting dalam keberhasilan strategi implementasi metode Iqra' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini.

Evektifitas Metode Iqra' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di RA Islamiyah Gunung Melayu

Pengenalan Al-Qur'an kepada anak usia dini merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter spiritual dan religius mereka sejak kecil. Kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya sekadar keterampilan teknis, tetapi juga sebagai bentuk pendekatan anak kepada nilai-nilai Islam (Kisnawati & Khotimah, 2021). Oleh karena itu, metode pembelajaran yang tepat sangat dibutuhkan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan menyenangkan. Di RA Islamiyah Gunung Melayu, salah satu metode yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah metode Iqra', yang telah banyak digunakan di berbagai lembaga pendidikan Islam tingkat dasar.

Metode Iqra' dikenal sebagai pendekatan yang sistematis dan bertahap, sehingga memudahkan guru dalam membimbing peserta didik dari tahap pengenalan huruf hijaiyah hingga mampu membaca Al-Qur'an dengan baik (Abdullah, 2020). Penggunaan metode ini dinilai sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang membutuhkan pola belajar yang konkret, berulang, dan bertingkat. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan metode ini, penting dilakukan pengkajian mengenai efektivitasnya dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, bagian ini akan membahas efektivitas metode Iqra' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di RA Islamiyah Gunung Melayu berdasarkan data hasil penelitian dan temuan lapangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru di RA Islamiyah Gunung Melayu menyatakan bahwa strategi *Iqra'* sebagai media pembelajaran membaca Al-Qur'an sangat efektif diberikan terutama kepada Anak Usia Dini. Hal ini dapat dilihat seperti pada hasil wawancara di bawah ini:

"Sejauh ini saya bilang berhasil, walaupun tidak 100%. Karena itu tadi, anak mudah memahami dengan pemahaman *Iqra'* tadi anak-anak bisa dengan cepat memahami cara baca *Iqra'*, cara belajarnya pun gampang terlaksana kepada anak-anak" (Wawancara dengan NA).

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode *Iqra'* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di RA Islamiyah Gunung Melayu dinilai cukup berhasil meskipun belum mencapai hasil yang sempurna. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Iqra'* memiliki pendekatan yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, yaitu pembelajaran yang bertahap dan mudah dipahami (Rahmawati et al, 2021). Anak-anak mampu menangkap dasar-dasar membaca huruf hijaiyah dengan lebih cepat melalui metode ini karena struktur *Iqra'* yang sistematis dan disusun sesuai perkembangan kognitif anak.

Lebih lanjut, wawancara di atas juga menyatakan bahwa efektivitas metode *Iqra'* juga tampak dari kemudahan dalam pelaksanaannya. Guru dapat dengan mudah menerapkan langkah-langkah pembelajaran karena materi *Iqra'* telah disusun dari tahap paling dasar hingga tingkat lanjutan secara berurutan (Handayani, 2023). Hal ini membantu anak-anak untuk belajar secara konsisten, dari mengenal huruf, harakat, hingga merangkai kata dan membaca ayat pendek. Dengan demikian, guru tidak memerlukan banyak modifikasi, cukup mengikuti alur pembelajaran yang ada pada buku *Iqra'*, namun tetap memberikan perhatian dan bimbingan secara individual.

Meskipun demikian, keberhasilan ini tetap memiliki batas. Dalam wawancara disebutkan bahwa belum 100% anak mampu menguasai bacaan *Iqra'* dengan sempurna. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor internal seperti tingkat konsentrasi anak yang berbeda-beda, maupun faktor eksternal seperti dukungan belajar dari rumah. Oleh karena itu, strategi implementasi metode perlu terus ditingkatkan melalui pendekatan yang lebih personal, keterlibatan orang tua, dan variasi media pembelajaran agar semua anak dapat memperoleh hasil yang maksimal dalam membaca Al-Qur'an.

Hasil wawancara tersebut juga didukung dengan pernyataan dari guru lainnya yang mengatakan bahwa strategi *Iqra'* adalah metode yang paling tepat, khususnya dalam membantu anak dalam mempercepat membaca Al-Qur'an dan *Iqra'* telah teruji karena di banyak tempat lazim digunakan. Hal ini dapat dilihat seperti pada petikan hasil wawancara di bawah ini:

“Iqra’ ini kan sudah banyak digunakan untuk mengajar ngaji anak-anak, dan sudah terbukti efektif. Jadi kita pun disini menggunakannya. Saya pikir banyak juga RA lain yang juga menggunakan metode yang sama. Karena hasilnya sudah teruji” (Wawancara dengan SH).

Wawancara di atas mengungkapkan bahwa metode Iqra’ telah terbukti efektif dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an anak-anak, termasuk di RA Islamiyah Gunung Melayu. Keberhasilan metode ini dilihat dari banyaknya lembaga pendidikan yang menggunakannya sebagai pendekatan utama dalam pembelajaran baca Al-Qur’an. Pernyataan tersebut menekankan bahwa Iqra’ telah menjadi standar umum di banyak RA karena struktur pembelajarannya yang mudah diterapkan dan hasilnya yang konsisten dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah (Handayani, 2023).

Efektivitas metode Iqra’ tidak hanya terletak pada kemudahan dalam penyampaian materi, tetapi juga pada tahapan-tahapan pembelajarannya yang sistematis dan progresif (Fahrurrosi & Halik, 2022). Anak-anak diperkenalkan pada huruf, harakat, dan cara membaca secara bertahap sehingga mereka tidak merasa terbebani. Di sini guru menggunakan metode ini sebagai alat utama dalam strategi pembelajaran, karena mampu menyesuaikan dengan kemampuan kognitif anak usia dini yang masih dalam tahap awal pengenalan simbol dan bunyi.

Selain itu, keberhasilan metode Iqra’ juga diperkuat oleh dukungan pengalaman luas dari lembaga-lembaga lain yang telah menggunakannya lebih dulu. Pengakuan dari guru tersebut bahwa banyak RA lain yang menerapkan metode serupa menunjukkan bahwa efektivitas Iqra’ bersifat kolektif dan sudah teruji lintas wilayah. Dengan kata lain, metode ini tidak hanya efektif secara lokal, tetapi juga diakui secara luas dalam konteks pendidikan Islam anak usia dini (Fahrurrosi & Halik, 2022). Hal ini memperkuat alasan RA Islamiyah Gunung Melayu tetap mempertahankan metode Iqra’ dalam pembelajaran Al-Qur’an mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah enulis lakukan dapat disimpulkan bahwa di RA Islamiyah Gunung Melayu, metode Iqra’ terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an anak usia dini. Keberhasilan ini terlihat dari kemudahan anak dalam memahami huruf hijaiyah, tahapan pembelajaran yang sistematis, serta kemudahan guru dalam mengimplementasikan materi tanpa banyak modifikasi. Meskipun belum seluruh siswa mencapai hasil sempurna, metode ini telah menunjukkan keberhasilan signifikan berkat pendekatan yang sesuai dengan perkembangan kognitif anak dan pelaksanaannya yang berjenjang. Efektivitas metode Iqra’ juga diperkuat oleh penggunaannya yang luas dan telah teruji di berbagai

lembaga pendidikan Islam, menjadikannya pilihan yang relevan dan terpercaya dalam pembelajaran baca Al-Qur'an untuk anak usia dini.

KESIMPULAN

Implementasi metode Iqra' di RA Islamiyah Gunung Melayu dilakukan secara sistematis, bertahap, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Metode ini efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pendekatan individual, pengulangan materi, dan bimbingan guru yang sabar dan konsisten. Meskipun belum semua anak mencapai hasil sempurna, metode ini terbukti berhasil dan banyak digunakan di lembaga pendidikan Islam karena kesederhanaannya serta kemudahan dalam penerapannya. Membiasakan anak berinteraksi dengan Al-Qur'an sejak kecil tidak hanya membentuk kemampuan teknis membaca, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual dan cinta terhadap kitab suci sebagai pedoman hidup. Usia dini merupakan masa emas dalam perkembangan kognitif dan afektif anak, sehingga pengenalan Al-Qur'an pada tahap ini sangat strategis untuk membentuk karakter religius yang kuat di kemudian hari. Dengan demikian, upaya mengenalkan Al-Qur'an melalui metode yang sesuai seperti Iqra' menjadi bagian penting dalam proses pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2020). Strategi Dayah Darutthalibin Al-Aziziyah Dalam Penerapan Metode Iqra'Terhadap Kemampuan Belajar Al-Qur'an. *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 6(2), 60-70.
- Andini, A. D., & Faelasup, F. (2024). Efektifitas Pembelajaran Al-Quran Dengan Metode Tilawati Di TPA Ali Hikmah Sangatta. *Al-Amiyah: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(02), 141-152.
- Anggita, S., Hemawati, H., & Nurhasanah, N. (2023). Pengaruh Penggunaan Metode Iqra'Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Di TPQ Aisyiyah. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 4(1), 32-54.
- Angkarini, T., Widyawati, W. Y., & Suhendra, S. (2024). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pengelolaan Kelas Iqra'Pada Yayasan Masjid Baitul Hikmah Cimanggis. *Research and Development Journal of Education*, 10(2), 953-966.
- Arafah, N., & Bahri, S. (2021). Kebijakan Pendidikan Dalam Stabilitas Mutu Pembelajaran Anak Usia Dini Era Pandemi Disease. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 2(2), 14-22.

- Aziz, M., & Napitupulu, D. S. (2024). Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode tahfizh di PAUD Fithri Desa Teluk Pulau Dalam Kualuh Leidong. *Generasi Emas*, 7(1), 103-115.
- Aziz, M., Naution, Z. (2019). *Al-Qur'an: Sumber Wawasan Pendidikan dan Sains Teknologi*. Medan: Widya Puspita.
- Fahrurrosi, M., & Halik, A. (2022). Efektifitas Penerapan Metode Iqro'dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Dalam Membaca Al-Qur'an Di Tpa Bustanuddin Desa Galis Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. *Ahsana Media: Jurnal Pemikiran, Pendidikan Dan Penelitian Ke-Islaman*, 8(1), 61-74.
- Handayani, T. (2023). Penerapan Metode Iqro Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini Di Ra Hidayatul Muftadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *Tarbiyah Jurnal: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1(02), 41-50.
- Hukamak, S., & Ummah, S. S. (2022). Problematika Guru Dalam Mengajar Al-Qur'an Dengan Metode Wafa Pada Anak Usia Dini. *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)*, 2(2), 71-82.
- Krisnawati, N. M., & Khotimah, S. H. (2021). Peningkatan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Anak Usia Dini. *Wahana: Tridarma Perguruan Tinggi*, 73(1), 99-107.
- Purwaka, S., & Sukiman, S. (2017). Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta Ii Dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairaat Yogyakarta: Studi Komparasi Metode Iqra'dan Metode UMMI. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14(2), 279-304.
- Rahmah, S. (2019). Konsep Membentuk Karakter Anak Berbasis Al-Qur'an. *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 40-69.
- Rahmawati, I., Sholehah, S. R., Jaenudin, A. B., & Fajrussalam, H. (2021). Implementasi Metode Iqro'Pada Anak Usia Dini Di Era Covid-19. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 133-145.
- Sari, A. N., Djuaini, D., & Qadafi, M. (2020). Implementasi Metode Iqro'dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Siswa RA Perwanida II Mataram. *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(02), 14-26.